

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Umum Lokasi Penelitian

MIN Jalatang terletak di wilayah Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berlokasi di desa Jalatang. Pada awalnya Madrasah ini bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan yang berdiri pada tanggal 1 Maret 1967. Pada tahun 1977, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan statusnya diNegerikan dan diakui dengan nama MIN Jalatang. Pada awal berdirinya kepemimpinan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri ini mengalami beberapa kali pergantian, yaitu Bapak Subri, Bapak Sajeri, Bapak H.Maseran Utar, Bapak Abdul Khair, Bapak H. Ramli H.T., Bapak Ma'ruful Karfi, S.Ag, M.Pd.I dan Bapak Ibrahim, S.Pd.I, MM sejak Agustus 2006, kemudian Bapak M. Riswan Subhani, S.Pd. I sejak 1 April 2013 sampai sekarang. MIN Jalatang mempunyai bangunan semi permanen dengan lantai keramik dan atapnya dari genteng. Letak MIN ini berada di tengah perumahan penduduk dan agak ke dalam serta posisinya tidak menghadap ke jalan raya. Sebelah barat berbatasan dengan kebun penduduk, sebelah timur berbatasan dengan perumahan, Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya dan rumah penduduk dan sebelah selatan berbatasan dengan kebun penduduk.

Pada MIN Jalatang memiliki tenaga pengajar yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 11 orang guru tetap dan 8 orang GTT. Memiliki 1 orang staf Tata Usaha yang dibantu oleh 4 orang PTT.

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama	Gol	Pend	Tugas
1	M. Riswan S S.Pd.I	III/ c	S 2	Kepala Madrasah
2	Fahrinawati,S.Ag	IV/ a	S 1	Guru Kelas
3	Sabaniah,A.Ma	III/c	D II	BP, MTK, PD
4	Helmah,S.Ag	III/ a	S 1	PAI
5	Nordinah,S.Pd.I	III/ a	S 1	MTK
6	Samsun,S.Pd.I	III/ a	S 1	IPA
7	Yusna Rahimi	II/ c	MA	TU/Adm. Sekolah
8	Salasiah, S.Pd.I	II/ b	S 1	Guru kelas
9	Farlena ,A.Ma	II/ b	D II	MTK, BI, KTK
10	Yuliana, S.Pd.I	II/b	S 1	Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia
11	Mar'ali,S,Pd,I	II/ b	S 1	IPS
12	Rafi'i, S.Pd.I	II/ b	S 1	Bahasa Arab
13	Kusairi, A.Ma	GTT	DII	Penjaskes,Pemb salat&keagamaan
14	NorhamidahA.Ma	GTT	D II	Ekstrakurekuler, Pemb salat&keagamaan
15	Norjannah,A.Ma	GTT	D II	Ekstrakurekuler, Pemb salat&keagamaan
16	Mahmudah,A.Ma	GTT	D II	Ekstrakurekuler, Pemb salat&keagamaan
17	Basruni,A.Ma	GTT	D II	Penjaskes, Pramuka,Upacara
18	Masliana,A.Ma	GTT	D II	Ekstrakurekuler, Pemb salat&keagamaan
19	Mukarramah,S.Pd.I	GTT	S 1	Ekstrakurekuler, Pemb salat&keagamaan
20	Nurul Huda,S.Pd.I	GTT	S 1	Ekstrakurekuler, Pemb salat&keagamaan
21	Usman	PTT	MAN	Penjaga Sekolah
22	M. Balya	PTT	MAN	TU
23	Fahrin A.	PTT	MAN	TU
24	A. Kazwini	PTT	SMK	TU

Sumber Data : Tata Usaha MIN Jalatang tahun 2013

Pada MIN Jalatang jumlah murid seluruhnya 95 orang yang terdiri dari 49 orang murid perempuan dan 46 orang murid laki-laki.

Tabel 4.2 Keadaan Murid MIN Jalatang Tahun 2012/2013

No	Kelas	Murid		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	6	6	12
2	Kelas II	10	8	18
3	Kelas III	8	9	17
4	Kelas IV	8	6	14
5	Kelas V	12	11	23
6	Kelas VI	5	6	11
	Jumlah	49	46	95

sumber data : tata usaha min jalatang tahun 2013

Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Jalatang ini mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, baik itu sarana pembelajaran dan administrasi sekolah lainnya.

Ruang Guru terdiri dari dua ruangan yaitu satu ruangan dewan Guru dan satu ruangan terbagi tiga, yaitu untuk ruang Kepala MIN, Ruang Tamu, dan Ruang TU. Ruang Perpustakaan baru selesai dibangun, ruangan perpustakaan ini dibagi menjadi 2, satu untuk tempat buku-buku dan satu untuk tempat salat. Ruang belajar MIN Jalatang berjumlah 6 ruangan yang berukuran 6 x 6 meter, dengan perlengkapan kelas yang cukup tersedia dan keadaan kelas yang selalu rapi dan bersih karena setiap hari murid mempunyai jadwal menyapu untuk menjaga kebersihan kelas.

Fasilitas Kelas diantaranya papan tulis, meja dan kursi guru, meja dan kursi murid, lemari, tempat sampah, papan absen, sapu lantai, sapu ijuk, gambar-gambar dinding, almanak, dan lain lain. Fasilitas Kegiatan Keagamaan seperti Mushalla yang di dalamnya terdapat beberapa alat-alat penunjang kegiatan keagamaan seperti : mukena, kitab suci Alquran, buku surat Yasin, dan lain-lain. Madrasah ini tidak mempunyai ruang khusus untuk olahraga tetapi tempat yang biasa digunakan adalah halaman. Halaman tersebut terbagi dua yaitu dibagian atas untuk upacara dan dibagian bawah untuk olahraga.

Kelengkapan administrasi MIN Jalatang antara lain: administrasi kepala sekolah, administrasi keguruan, administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, administrasi surat menyurat, administrasi keuangan, administrasi uks, dan administrasi perpustakaan. Kelengkapan administrasi kelas antara lain: struktur kelas, absen kehadiran siswa, tata tertib siswa, daftar kebersihan, jumlah guru mengajar.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada MIN Jalatang Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kelas III semester I tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 16 orang siswa yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Suasana kelas cukup mendukung dengan penerangan dan sirkulasi udara cukup baik. Penataan tempat duduk siswa disusun berderet kebelakang yang terdiri dari empat kolom dan empat baris. Tempat duduk dan meja yang digunakan terbuat dari kayu, sedangkan papan tulis berwarna putih dan menggunakan spidol.

Hasil belajar siswa Kelas III semester I tahun ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran IPA dengan materi penggolongan makhluk hidup diperoleh nilai rata-rata 60, sedangkan KKM yang ditetapkan di MIN Jalatang Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah 65, artinya siswa dapat dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 65 .¹

Masalah utama dalam pembelajaran IPA pada materi penggolongan makhluk hidup adalah penggunaan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran secara tepat, yang memenuhi muatan tatanan nilai, agar dapat diinternalisasikan kepada siswa serta mengimplementasikan hakikat pendidikan nilai dalam kehidupan sehari-hari belum memenuhi harapan seperti yang diinginkan. Metode pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) terkesan sangat kaku, kurang fleksibel, kurang demokratis, dan guru mengajar lebih banyak mengejar target yang berorientasi pada nilai akhir, disamping masih menggunakan model konvensional yang monoton, aktivitas guru lebih dominan daripada siswa, akibatnya guru seringkali mengabaikan proses pembinaan tatanan nilai, sikap, dan

¹Hasil observasi di MIN Jalatang, sabtu 22 Juni 2013

tindakan, sehingga mata pelajaran IPA tidak dianggap sebagai mata pelajaran yang serius oleh siswa, dan cenderung menjadi mata pelajaran yang jenuh dan membosankan.

B. Persiapan Penelitian

1. Izin Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, maka penulis mempersiapkan dan mengurus izin penelitian baik dari sekolah, Fakultas, maupun izin dari Kementerian Agama, izin penelitian tindakan kelas yang telah penulis peroleh adalah sebagai berikut:

- a. Izin penelitian dari IAIN ANTASARI pada tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 1 Oktober 2013. Nomor: In.04/II.2.TL.00/8321/2013
- b. Izin Penelitian dari Kementerian Agama Kota Kandangan pada tanggal
Nomor: Kd.17.06/I/TL.01.01/3072/2013
- c. Observer :
Nama : Samsun, S.Pd.I
NIP :19720816 200112 1 002

2. Penunjukan Observer

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini berkolaborasi dengan 1 orang pengamat (observer). Tugas masing-masing peneliti diatur sedemikian rupa sehingga memperlihatkan kesatuan tindakan

antara peneliti dan kolaboran. Tugas-tugas tersebut ada yang bertindak sebagai guru, pengamat, supervisor, dan mitra, secara ringkas rincian kegiatan seperti pada tabel 4.1.

Tabel 4.1: Daftar Nama Observer Dalam Kegiatan Guru Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa MIN Jalatang Kelas III semester I

Siklus	Pertemuan	Materi Pokok (Indikator)	Guru	Observer
I	1	Penggolongan tumbuhan berdasarkan akar dan batang	Mahmudah	Samsun, S.Pd.I
	2	Penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk daun, biji dan tempat hidup	Mahmudah	Samsun, S.Pd.I
II	1	Penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup dan cara berkembang biak	Mahmudah	Samsun, S.Pd.I
	2	Penggolongan hewan berdasarkan penutup tubuh, jenis makanan, jumlah kaki dan cara gerak	Mahmudah	Samsun, S.Pd.I

Dalam kegiatan pembelajaran ini, tugas-tugas tiap individu yang terlibat dalam penelitian ini telah disusun seperti pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 : Distribusi Tugas dalam Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Peneliti	Observer
Menyiapkan bahan ajar	✓	-
Menyiapkan instrumen/soal	✓	-
Menyusun kelompok	✓	-
Mengamati PBM	-	✓
Menetapkan indikator dan membuat rencana pembelajaran	✓	-
Melakukan refleksi	✓	✓

B. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari rabu, 28 Agustus 2013 dengan materi pokok penggolongan tumbuhan berdasarkan akar dan batang. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat persiapan dengan menggunakan strategi card sort pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan penggolongan tumbuhan berdasarkan akar dan batang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa dalam kelompok.
- e) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam mengenal penggolongan tumbuhan berdasarkan akar dan batang.

2) Pelaksanaan Tindakan

▪ Indikator :

- Menyebutkan persamaan hewan dan tumbuhan

- Mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan persamaan ciri-cirinya
- Tujuan Pembelajaran :
 - Siswa dapat menyebutkan persamaan hewan dan tumbuhan
 - Siswa dapat mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan persamaan ciri-cirinya
- Kegiatan Awal \pm 6 Menit
 - Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, yaitu guru meminta kepada siswa untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa atau menanyakan apakah ada yang tidak hadir, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat seperti “ Anak-anak apakah kalian sudah sarapan ?” (anak-anak pun serentak menjawab) “sudah Bu..!”.
 - Guru pun memberi penjelasan bahwa sarapan sebelum belajar merupakan hal yang penting agar dalam mengikuti pelajaran lebih bersemangat. Setelah itu dilanjutkan dengan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “Apakah kalian sudah mengerti ?”, tanya Bu guru. “Sudah Bu..!” jawab anak-anak. “Baiklah kalau kalian sudah paham sekarang kita lanjutkan pelajaran dengan materi penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk akar dan batang. Guru menyampaikan

tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat menyebutkan persamaan hewan dan tumbuhan dan dapat mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan persamaan ciri-cirinya. Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui strategi card sort.

- Kegiatan Inti ± 50 Menit
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan strategi card sort.
 - Guru meminta siswa untuk menyimak secara seksama penjelasan materi pembelajaran tentang penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk akar dan batang. Kemudian guru membagi kelompok menjadi 4, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Keadaan kelas pun menjadi sedikit ribut karena siswa sibuk membentuk kelompok. Selanjutnya guru membagikan materi yang akan dibahas, diharapkan siswa dapat memahaminya.
 - Guru menyiapkan kartu yang berisi informasi
 - Guru mengacak semua kartu yang berisi informasi dan membagikan setiap kartu kepada siswa
 - Guru membagikan LKS tentang penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk akar dan batang, terdapat beberapa siswa yang tidak mengetahui apa itu LKS, guru pun memberi

penjelasan bahwa LKS adalah Lembar Kerja Siswa, yang akan dikerjakan dan didiskusikan secara berkelompok dengan strategi card sort. Guru menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok tersebut mengerti.

- Guru menuliskan kata kunci di papan tulis
- Siswa disuruh mencari kata-kata yang sejenis dengan tema.
- Siswa berkelompok dan mendiskusikan kata-kata hasil temuannya.
- Guru meminta siswa menyusun kartu yang baru saja ditemukan tersebut ke papan tulis
- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kesimpulan dari diskusi tiap-tiap kelompok.
- Kemudian guru menyuruh siswa kelompok lain untuk menanggapi. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab kuis tersebut dengan benar. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.
- Kegiatan Akhir[±] 14 Menit
 - Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai materi penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk akar dan

batang. Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi. menit. Kemudian guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi

a) Hasil Observasi Kegiatan Guru

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada pertemuan pertama yaitu penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk akar dan batang. Untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
I. Kegiatan Awal							
	1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)	✓				3	
	2. Appersepsi	✓				3	
	3. Menyampaikan langkah-langkah strategi card sort	✓			2		
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			2		
				10			
II Kegiatan Inti							
	1. Guru memberikan materi/menjelaskan materi secara umum	✓			2		
	2. Guru membagikan LKS serta memberikan penjelasan singkat tentang materi dan prosedur pelaksanaan strategi card sort	✓		1			
	3. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang ada pada LKS kemudian siswa	✓			2		

	diminta untuk memikirkan jawaban seara mandiri untuk beberapa saat.						
	4. Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis kelamin (satu kelompok maksimal lima orang) untuk melakukan kegiatan eksperimen dengan panduan LKS dan guru membimbing siswa dalam melaksanakan strategi pembelajaran card sort	✓		1			
	5. Siswa berpasangan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dalam LKS	✓				3	
	6. Guru meminta setiap pasangan untuk berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya dalam presentasi kelas.	✓			2		
						11	
III.	Kegiatan Akhir						
	1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	✓			2		
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓			2		
	3. Memberikan PR/Post test	✓		1			
						5	
	Jumlah Skor					26	
	Persentase					50%	
	Kategori					Cukup Baik	

Keterangan :

1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75%)
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{26}{52} \times 100 = 50 \%$$

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi aktivitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I pertemuan pertama dapat dilaksanakan guru dengan kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 26 dengan persentase 50%. Dengan demikian kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan apa yang direncanakan.

Pada pelaksanaannya guru rata-rata hanya mendapat skor 2 (terlaksana dengan cukup baik) dalam setiap indikator pengamatan yaitu ketika guru membuka kegiatan pembelajaran, guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema tentang penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk akar dan batang belum ada siswa yang memperhatikan dengan baik. Guru juga masih belum optimal dalam mengajar. Untuk itu perlu perbaikan nilai aktivitas guru pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui strategi card sort sebagai berikut:



Gambar 1 : grafik aktivitas guru siklus I pertemuan pertama

b) Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi card sort maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.4: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan ke-1

No	Kelompok	Aspek Yang Diamati																Skor
		Keaktifan				Kerjasama				Ketepatan				Diskusi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	I		2			1						3			2			8
2	II			3			2			1							3	9
3	III		2				2				2				2			8
4	IV	1					2				2				2			7
Jumlah																		32
Persentasi																		50%
Kategori																		Cukup Aktif

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75%)
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 32 maka dapat diperoleh persentase aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentasi} = \frac{32}{64} \times 100 = 50\%$$

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek keaktifan, kerjasama, ketepatan dan diskusi selama mengikuti pembelajaran melalui strategi card sort di MIN Jalatang Kabupaten Hulu Sungai Selatan jumlah skor keaktifan masih rendah, yaitu 32 dengan kategori cukup aktif dengan persentasi 50%, sedangkan skor maksimalnya adalah 64 dengan kategori sangat aktif dan persentasi 100%. Persentasi ini masih jauh dari indikator keberhasilan yang diharapkan, hal tersebut karena dalam

melakukan kegiatan kelompok pada aspek berdiskusi semua kelompok hanya sebagian saja yang ikut berdiskusi begitu juga dalam hal berkerja sama. Persentase ini belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%. Untuk itu guru disarankan agar dapat membimbing siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui strategi card sort sebagai berikut:



Gambar 2 : grafik aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama

c) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 : Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Nilai	Pertemuan I	
		F	%
1.	100	0	0
2.	90	0	0
3.	80	1	6,25
4.	70	2	12,25
5.	60	5	31,25
6.	50	6	37,5
7.	40	2	12,25
Jumlah		16	100
Jumlah Nilai		900	

Pada tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus I pertemuan pertama dengan pokok bahasan penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk akar dan batang diperoleh 3 orang siswa tuntas belajar dan 13 diantaranya masih belum tuntas. Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I pertemuan pertama diatas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I seperti pada tabel dibawah ini :

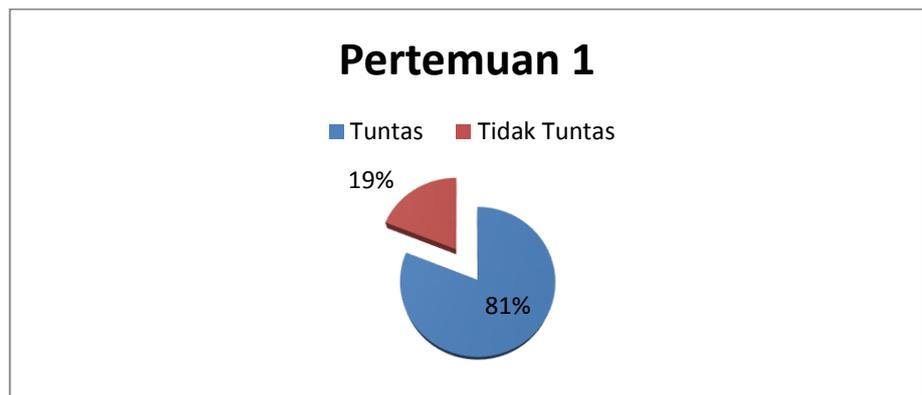
Tabel 4.6 Ketuntasan klasikal siklus I

Nilai	Pertemuan 1		Keterangan
	F	%	
≥ 65	3	19	Tuntas
< 65	13	81	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus I pertemuan pertama diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama nilai ≥ 65 diperoleh 3 orang siswa yang tuntas dan nilai < 65 ada 13 orang siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal sebesar

19%. Dengan demikian permasalahan ini akan dijadikan bahan kajian untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Dilihat dari tabel ketuntasan klasikal diatas, maka dapat dibuatkan diagram lingkaran ketuntasan klasikal siklus I sebagai berikut:



Gambar 3 :Diagram Ketuntasan klasikal pada siklus I pertemuan pertama

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan pertama pada materi penggolongan tumbuhan berdasarkan akar dan batang menggunakan strategi card sort dapat direfleksikan sebagai berikut :

- (1) Hasil observasi terhadap aktivitas guru masih berkategori cukup baik dengan persentasi 50% pada pertemuan pertama, dimana guru masih mendapat kesulitan dalam memberikan pembelajaran menggunakan strategi card sort pada pertemuan pertama karena model pembelajaran ini baru pertama kali dilakukan dan masih terasa asing bagi siswa.

- (2) Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama belum memenuhi ketuntasan, karena masih banyak siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran. Dengan demikian aktivitas siswa dikategorikan cukup aktif dengan persentasi 50%.
- (3) Pencapaian hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran card sort pada materi penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk akar dan batang dinyatakan bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan evaluasi pertemuan pertama belum memenuhi standar 80%, hal ini disebabkan ketuntasan yang diperoleh baru mencapai 19%.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari rabu, 31 Agustus 2013 dengan materi pokok penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk daun, biji dan tempat hidup.

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat persiapan dengan menggunakan strategi card sort pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan penggolongan

tumbuhan berdasarkan bentuk biji, daun dan tempat hidup untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa dalam kelompok.
- e) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk daun, biji dan tempat hidup.

2) Pelaksanaan Tindakan

- Indikator :
 - Menyebutkan persamaan hewan dan tumbuhan
 - Mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan cirinya
- Tujuan Pembelajaran :
 - Siswa dapat menyebutkan persamaan hewan dan tumbuhan
 - Siswa dapat mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan cirinya.
- Kegiatan Awal ± 6 Menit
 - Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, yaitu guru meminta kepada siswa untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa atau menanyakan apakah ada yang tidak hadir, guru

mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat seperti “ Anak-anak apakah kalian sudah sarapan ?” (anak-anak pun serentak menjawab) “sudah Bu..!”.

- Guru pun memberi penjelasan bahwa sarapan sebelum belajar merupakan hal yang penting agar dalam mengikuti pelajaran lebih bersemangat. Setelah itu dilanjutkan dengan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “Apakah kalian sudah mengerti ?”, tanya Bu guru. “Sudah Bu..!” jawab anak-anak. “Baiklah kalau kalian sudah paham sekarang kita lanjutkan pelajaran dengan materi penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk daun, biji dan tempat hidup. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat menyebutkan persamaan hewan dan tumbuhan dan dapat mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan persamaan ciri-cirinya. menit. Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui strategi card sort.
- Kegiatan Inti \pm 50 Menit
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan strategi card sort.
 - Guru meminta siswa untuk menyimak secara seksama penjelasan materi pembelajaran tentang penggolongan

tumbuhan bentuk daun, biji dan tempat hidup. Kemudian guru membagi kelompok menjadi 4, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.

- Guru menyiapkan kartu yang berisi informasi
- Guru mengacak semua kartu yang berisi informasi dan membagikan setiap kartu kepada siswa
- Guru membagikan LKS tentang penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk daun, biji dan tempat hidup, guru pun memberi penjelasan bahwa LKS akan dikerjakan dan didiskusikan secara berkelompok dengan strategi card sort. Guru menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok tersebut mengerti.
- Guru menuliskan kata kunci di papan tulis
- Siswa disuruh mencari kata-kata yang sejenis dengan tema.
- Siswa berkelompok dan mendiskusikan kata-kata hasil temuannya.
- Guru meminta siswa menyusun kartu yang baru saja ditemukan tersebut ke papan tulis
- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kesimpulan dari diskusi tiap-tiap kelompok.
- Kemudian guru menyuruh siswa kelompok lain untuk menanggapi. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Selanjutnya guru

memberikan kuis kepada siswa, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab kuis tersebut dengan benar. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.

- Kegiatan Akhir[±] 14 Menit
 - Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai materi penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk daun, biji dan tempat hidup. Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi. Kemudian guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi

a) Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan kedua

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada pertemuan kedua yaitu penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk daun, biji dan tempat hidup Untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan kedua

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
I. Kegiatan Awal							
	1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)	✓				3	
	2. Appersepsi	✓				3	
	3. Menyampaikan langkah-langkah strategi card sort	✓			2		
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				3	
				11			
II Kegiatan Inti							
	1. Guru memberikan materi/menjelaskan materi secara umum	✓				3	
	2. Guru membagikan LKS serta memberikan penjelasan singkat tentang materi dan prosedur pelaksanaan strategi card sort.	✓			2		
	3. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang ada pada LKS kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban seara mandiri untuk beberapa saat.	✓			2		
	4. Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis kelamin (satu kelompok maksimal lima orang) untuk melakukan kegiatan eksperimen dengan panduan LKS dan guru membimbing siswa dalam melakukan strategi card sort	✓			2		
	5. Siswa berpasangan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dalam LKS	✓				3	
	6. Guru meminta setiap pasangan untuk berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya dalam presentasi kelas.	✓			2		
				14			
III Kegiatan Akhir							
	1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	✓			2		
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓			2		
	3. Memberikan PR/Post test	✓			2		
				6			
Jumlah Skor				31			
Persentase				60%			
Kategori				Baik			

Keterangan :

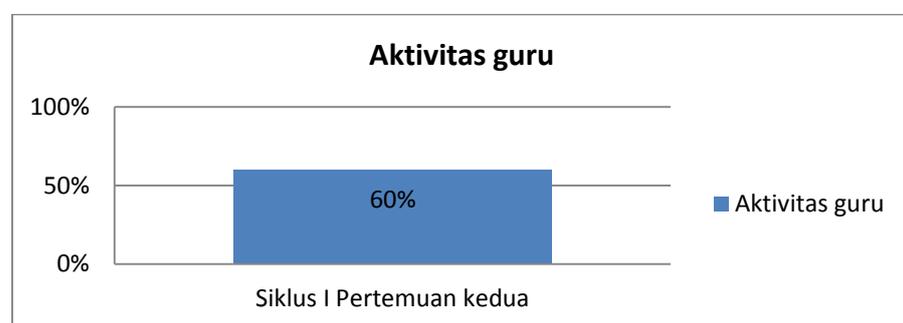
1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75%)
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentasi} = \frac{31}{52} \times 100 = 60 \%$$

Berdasarkan tabel 4.7 hasil observasi aktivitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I pertemuan kedua dapat dilaksanakan guru dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 31 dengan persentase 60%. Dengan demikian antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua terjadi peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama diperoleh persentasi 50% dengan kategori cukup baik dan setelah pertemuan kedua terjadi peningkatan persentasi 60% dengan kategori baik, diharapkan akan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui strategi card sort adalah sebagai berikut:



Gambar 4 : grafik aktivitas guru siklus I pertemuan kedua

b) Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi card sort, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4. 8 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan kedua

No.	Klp	Aspek Yang Diamati																Skor
		Keaktifan				Kerjasama				Ketepatan				Diskusi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	I		2				2					3			2			9
2.	II			3				3			2					3		11
3.	III			3			2					3			2			10
4.	IV		2					3			2				2			9
Jumlah																		39
Persentasi																		61%
Kategori																		Aktif

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75%)
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 39 maka dapat diperoleh persentase aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut :

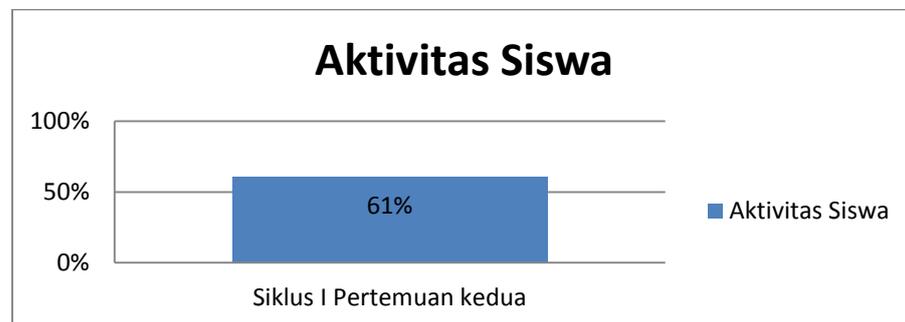
$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentasi} = \frac{39}{64} \times 100 = 61\%$$

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek keaktifan, kerjasama, ketepatan dan diskusi selama mengikuti pembelajaran melalui strategi card sort di MIN Jalatang Kabupaten Hulu Sungai Selatan jumlah skor keaktifan sudah aktif, yaitu 39 dengan kategori aktif dengan persentasi 61%, sedangkan skor maksimalnya adalah 64 dengan kategori sangat aktif dan persentasi 100%. Masih ada beberapa siswa yang belum begitu aktif dalam diskusi kelompok dalam suatu pemecahan suatu soal. Persentasi ini mendekati indikator keberhasilan yang diharapkan, hal tersebut karena dalam melakukan kegiatan

kelompok pada aspek berdiskusi semua kelompok hanya sebagian saja yang ikut berdiskusi begitu juga dalam hal berkerja sama. Persentasi ini belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%. Untuk itu guru disarankan agar dapat membimbing siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui strategi card sort sebagai berikut:



Gambar 5 : grafik aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4. 9 : Tes Hasil Belajar Siklus I

No.	Nilai	Pertemuan 2	
		F	%
1.	100	1	6,25
2.	90	2	12,25
3.	80	2	12,25
4.	70	4	25
5.	60	7	43,75
6.	50	0	0
7.	40	0	0
Jumlah		16	100
Jumlah Nilai		1140	

Pada tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus I pertemuan kedua dengan pokok materi penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk daun, biji dan tempat hidup diperoleh 9 orang siswa tuntas belajar dan 7 orang tidak tuntas belajar. Pada test akhir siklus I pertemuan kedua ini jumlah siswa yang tuntas meningkat dibandingkan pada pertemuan sebelumnya.

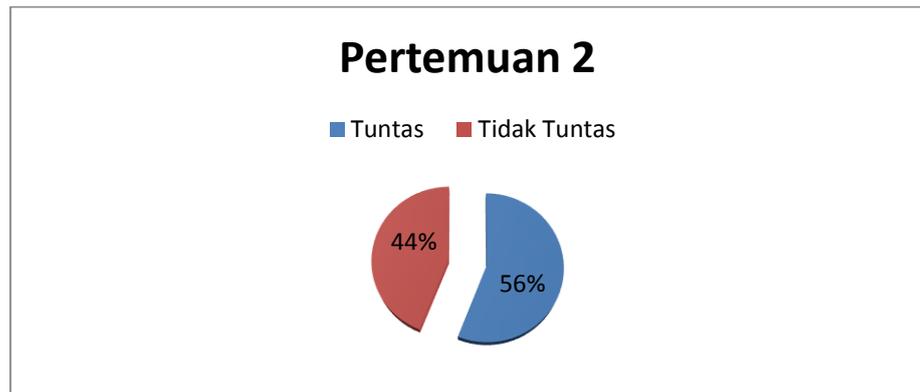
Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I diatas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I pertemuan kedua seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10 Ketuntasan klasikal siklus I Pertemuan kedua

Nilai	Pertemuan 2		Keterangan
	F	%	
≥65	9	56	Tuntas
<65	7	44	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus I pertemuan kedua diatas dapat dilihat bahwa yang mendapatkan nilai ≥65% ada 9 orang siswa yang tuntas dan nilai <65 ada 7 orang siswa tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal 56%. Nilai yang dicapai pada siklus I ini belum memenuhi indikator keberhasilan, karena ketuntasan klasikal belum mencapai target minimal 80%. Dengan demikian permasalahan ini akan dijadikan bahan kajian untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Dilihat dari tabel ketuntasan klasikal diatas, maka dapat dibuatkan diagram lingkaran ketuntasan klasikal siklus I sebagai berikut:



Gambar 6 : Diagram Ketuntasan klasikal pada Pertemuan kedua

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan kedua

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I pada materi penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk daun, biji, dan tempat hidup dengan strategi card sort dapat direfleksikan sebagai berikut :

- (1) Hasil observasi terhadap aktivitas guru masih berkategori cukup baik dengan persentasi 50% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 60% dengan kategori baik pada pertemuan kedua, sehingga diperoleh rata-rata 55% berkategori baik pada siklus I, di mana guru masih mendapat kesulitan dalam memberikan pembelajaran dengan strategi card sort pada pertemuan pertama karena strategi pembelajaran ini baru pertama kali diberikan atau diterapkan dan masih terasa asing bagi siswa, tetapi pada pertemuan kedua guru mulai bisa menguasai pembelajaran di kelas. Ketuntasan klasikal yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.

- (2) Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama belum memenuhi ketuntasan, karena masih banyak siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran dengan perolehan persentasi 50%, dan pada pertemuan kedua siswa sudah mulai aktif mengikuti kegiatan belajar kelompok, siswa mulai terbiasa dan menyenangi pembelajaran yang diberikan guru dengan persentasi 61. Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada pertemuan pertama belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
- (3) Pencapaian hasil belajar dengan menggunakan strategi card sort pada materi penggolongan tumbuhan dinyatakan bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan evaluasi pertemuan pertama belum memenuhi standar, hal ini disebabkan ketuntasan yang diperoleh baru mencapai 19% sedangkan pada pertemuan kedua ketuntasan klasikal baru mencapai 56%, ini juga masih jauh dari standar 80%. Hal ini menggambarkan secara umum materi belum bisa dikuasai siswa dan belum memenuhi indikator kinerja.
- (4) Proses pembelajaran pada siklus I ini mengalami beberapa kesulitan yaitu kurangnya kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran karena strategi card sort ini baru pertama kali digunakan di sekolah ini dan siswa belum terbiasa dengan

metode pembelajaran sehingga sebagian siswa masih merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Oleh karena itu permasalahan ini akan dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk lebih baik lagi pada siklus selanjutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan pertama (2 x 35 menit) dilaksanakan hari rabu, 04 September 2013 dengan materi pokok penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup dan cara berkembang biak. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat persiapan dengan menggunakan strategi card sort pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup dan cara berkembang biak untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa dalam kelompok.

- e) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa terhadap penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup dan cara berkembang biak.

2) Pelaksanaan Tindakan

- Indikator :
 - Menyebutkan persamaan hewan dan tumbuhan
 - Mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan cirinya
- Tujuan Pembelajaran :
 - Siswa dapat menyebutkan persamaan hewan dan tumbuhan
 - Siswa dapat mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan cirinya.
- Kegiatan Awal \pm 6 Menit
 - Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, yaitu guru meminta kepada siswa untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa atau menanyakan apakah ada yang tidak hadir, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi.
 - Guru pun memberikan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “Apakah kalian sudah mengerti?”, tanya Bu guru. “Sudah Bu..!” jawab anak-anak. “Baiklah kalau kalian sudah paham sekarang kita lanjutkan pelajaran dengan materi penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup dan cara

berkembangbiak. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat menyebutkan persamaan hewan dan tumbuhan dan dapat mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan persamaan ciri-cirinya. Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui strategi card sort.

- Kegiatan Inti ± 50 Menit
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan strategi card sort.
 - Guru meminta siswa untuk menyimak secara seksama penjelasan materi pembelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup dan berkembangbiak. Kemudian guru membagi kelompok menjadi 4, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.
 - Guru menyiapkan kartu yang berisi informasi
 - Guru mengacak semua kartu yang berisi informasi dan membagikan setiap kartu kepada siswa
 - Guru membagikan LKS tentang penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup dan berkembangbiak.
 - Guru menuliskan kata kunci di papan tulis
 - Siswa disuruh mencari kata-kata yang sejenis dengan tema.
 - Siswa berkelompok dan mendiskusikan kata-kata hasil temuannya.

- Guru meminta siswa menyusun kartu yang baru saja ditemukan tersebut ke papan tulis
- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kesimpulan dari diskusi tiap-tiap kelompok.
- Kemudian guru menyuruh siswa kelompok lain untuk menanggapi. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab kuis tersebut dengan benar. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.
- Kegiatan Akhir[±] 14 Menit
 - Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai materi penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup dan cara berkembangbiak. Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi. Kemudian guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi

a) Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan Pertama

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama yaitu penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup dan cara berkembangbiak. Untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
I.	Kegiatan Awal						
	1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)	✓				3	
	2. Appersepsi	✓					4
	3. Menyampaikan langkah-langkah strategi card sort	✓				3	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓					4
						14	
II	Kegiatan Inti						
	1. Guru memberikan materi/menjelaskan materi secara umum	✓				3	
	2. Guru membagikan LKS serta memberikan penjelasan singkat tentang materi dan prosedur pelaksanaan card sort	✓					4
	3. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang ada pada LKS kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban seara mandiri untuk beberapa saat.	✓					4
	4. Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis kelamin (satu kelompok maksimal lima orang) untuk melakukan strategi card sort dengan panduan LKS dan guru membimbing siswa dalam melakukan strategi card sort	✓				3	
	5. Siswa berpasangan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dalam LKS	✓					4
	6. Guru meminta setiap pasangan untuk berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya dalam presentasi kelas.	✓				3	
						21	
III.	Kegiatan Akhir						

	1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	✓				3	
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓					4
	3. Memberikan PR/Post test	✓				3	
						10	
	Jumlah Skor					45	
	Persentase					87%	
	Kategori					Sangat Baik	

Keterangan :

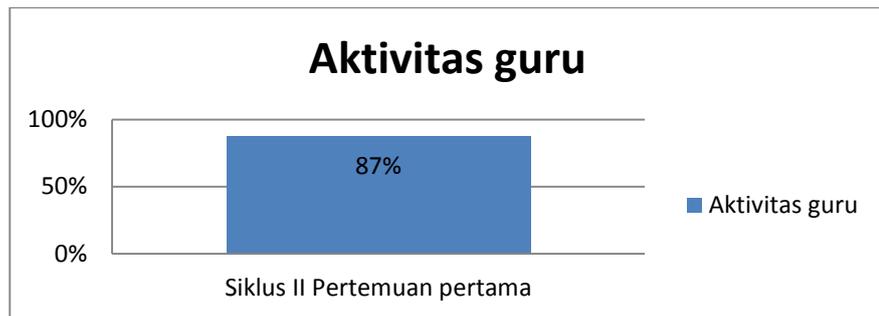
1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75%)
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{45}{52} \times 100 = 87 \%$$

Berdasarkan tabel 4.11 hasil observasi aktivitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus II pertemuan pertama dapat dilaksanakan guru dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 45 dengan persentase 87%. Dengan demikian Hasil observasi terhadap aktivitas diketahui bahwa pada kegiatan awal semua kegiatan hampir sudah terlaksana dengan sangat baik. Aktivitas guru pada kegiatan inti juga sudah terlaksana seluruhnya demikian juga dengan kegiatan akhir sudah terlaksana dengan sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui strategi card sort sebagai berikut:



Gambar 7 : grafik aktivitas guru siklus II pertemuan pertama

b) Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi card sort, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.12 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Kelompok	Aspek Yang Diamati																Skor
		Keaktifan				Kerjasama				Ketepatan				Diskusi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	I				4				4				4				3	15
2.	II				4			3					3				3	13
3.	III				4				4				4				4	16
4.	IV			3					4				4				4	15
Jumlah																		59
Persentasi																		92%
Kategori																		Sangat Aktif

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75%)
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

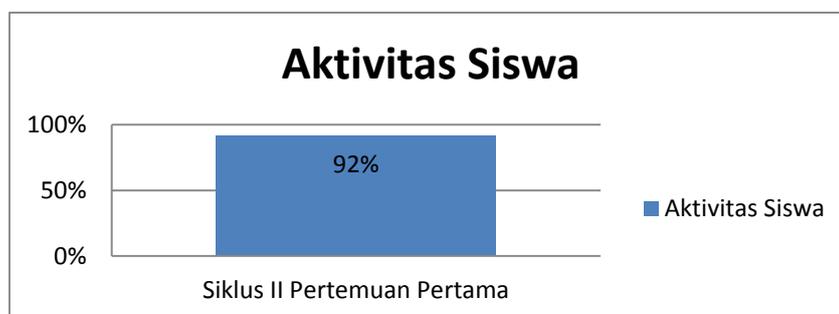
Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 59 maka dapat diperoleh persentase aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentasi} = \frac{59}{64} \times 100 = 92\%$$

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek keaktifan, kerjasama, ketepatan dan diskusi selama mengikuti pembelajaran melalui strategi card sort di MIN Jalatang Kabupaten Hulu Sungai Selatan jumlah skor keaktifan sudah sangat aktif, yaitu dengan skor 59 dengan kategori sangat aktif dengan persentasi 61%, sedangkan skor maksimalnya adalah 64 dengan kategori sangat aktif dan persentasi 100%. Persentasi ini sudah baik akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%. Untuk itu guru disarankan agar dapat membimbing siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui strategi card sort sebagai berikut:



Gambar 8 : grafik aktivitas siswa siklus II pertemuan pertama

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.13 : Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Nilai	Pertemuan I	
		F	%
1.	100	5	31,25
2.	90	1	6,25
3.	80	2	12,25
4.	70	3	18,75
5.	60	5	31,25
6.	50	0	0
7.	40	0	0
Jumlah		16	100
Jumlah Nilai		1260	

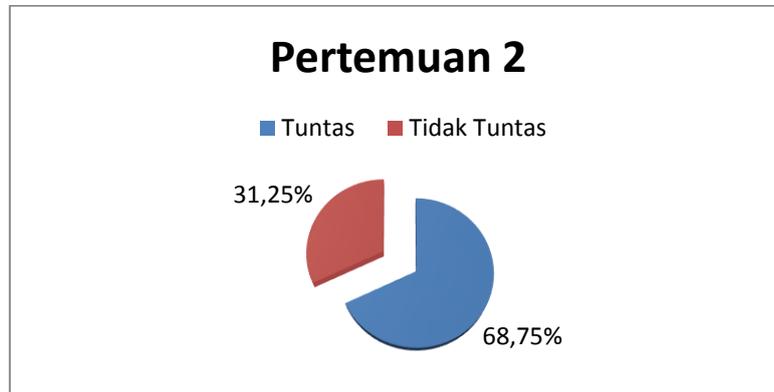
Hasil belajar siswa pada pertemuan pertama yaitu sebanyak 11 orang siswa tuntas belajar dan 5 orang siswa tidak tuntas dalam belajar. Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I diatas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14: Ketuntasan klasikal siklus II

Nilai	Pertemuan 1		Keterangan
	F	%	
≥ 65	11	68,75	Tuntas
< 65	5	31,25	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus II diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama nilai ≥ 65 diperoleh 11 orang siswa yang tuntas dan nilai < 65 , 5 orang siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal sebesar 68,75 %. Dilihat dari

tabel ketuntasan klasikal diatas, maka dapat dibuatkan grafik ketuntasan klasikal siklus II sebagai berikut:



Gambar 9 : Diagram Ketuntasan klasikal pada siklus II Pertemuan Pertama

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II pertemuan pertama dengan menggunakan strategi card sort dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Hasil observasi terhadap aktivitas guru pertemuan pertama memiliki kualifikasi sangat baik dengan persentasi 87%. Untuk ketuntasan klasikal akan tetapi belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
- 2) Hasil observai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung sudah memenuhi ketuntasan, karena semua siswa fokus pada pembelajaran yang dilaksanakan dengan persentasi 92% (sangat aktif). Ketuntasan klasikal yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.

3) Pencapaian hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi card sort pada pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup dan cara berkembangbiak bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan tes akhir siklus dengan perolehan persentasi 68,75%.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II partemuan kedua (2 x 35 menit) dilaksanakan hari sabtu, 7 September 2013 dengan materi pokok penggolongan hewan berdasarkan penutup tubuh, jenis makanan, jumlah kaki dan cara geraknya. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat persiapan dengan menggunakan strategi card sort pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan penggolongan makhluk hidup berdasarkan penutup tubuh, jenis makanan, jumlah kaki, dan cara geraknya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa dalam kelompok.

- e) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa terhadap penggolongan hewan berdasarkan penutup tubuh, jenis makanan, jumlah kaki, dan cara gerakannya.

2) Pelaksanaan Tindakan

- Indikator :
 - Menyebutkan persamaan hewan dan tumbuhan
 - Mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan cirinya
- Tujuan Pembelajaran :
 - Siswa dapat menyebutkan persamaan hewan dan tumbuhan
 - Siswa dapat mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan cirinya.
- Kegiatan Awal \pm 6 Menit
 - Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, yaitu guru meminta kepada siswa untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa atau menanyakan apakah ada yang tidak hadir, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, guru tidak lupa memberikan motivasi dengan kata-kata semangat.
 - Guru pun memberi apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “Apakah kalian sudah mengerti ?”, tanya Bu guru. “Sudah Bu..!” jawab anak-anak. “Baiklah kalau kalian sudah paham sekarang kita lanjutkan pelajaran dengan materi

penggolongan hewan berdasarkan penutup tubuh, jenis makanan, jumlah kaki, dan cara gerakannya.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat menyebutkan persamaan hewan dan tumbuhan dan dapat mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan persamaan ciri-cirinya. Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui strategi card sort.
- Kegiatan Inti ± 50 Menit
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan strategi card sort.
 - Guru meminta siswa untuk menyimak secara seksama penjelasan materi pembelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan penutup tubuh, jenis makanan, jumlah kaki, dan cara gerakannya. Kemudian guru membagi kelompok menjadi 4, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.
 - Guru menyiapkan kartu yang berisi informasi
 - Guru mengacak semua kartu yang berisi informasi dan membagikan setiap kartu kepada siswa
 - Guru membagikan LKS tentang penggolongan hewan berdasarkan penutup tubuh, jenis makanan, jumlah kaki, dan cara gerakannya, guru pun memberi penjelasan bahwa LKS akan dikerjakan dan didiskusikan secara berkelompok dengan

strategi card sort. Guru menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok tersebut mengerti.

- Guru menuliskan kata kunci di papan tulis
- Siswa disuruh mencari kata-kata yang sejenis dengan tema.
- Siswa berkelompok dan mendiskusikan kata-kata hasil temuannya.
- Guru meminta siswa menyusun kartu yang baru saja ditemukan tersebut ke papan tulis
- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kesimpulan dari diskusi tiap-tiap kelompok.
- Kemudian guru menyuruh siswa kelompok lain untuk menanggapi. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab kuis tersebut dengan benar. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.
- Kegiatan Akhir[±] 14 Menit
 - Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai materi penggolongan hewan berdasarkan penutup tubuh, jenis makanan, jumlah kaki, dan cara gerakanya. Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa

terhadap materi tersebut, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi. Kemudian guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi

a) Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada siklus II pada pertemuan pertama yaitu penggolongan hewan berdasarkan penutup tubuh, jenis makanan, jumlah kaki, dan cara geraknya. Untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 15 Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
I.	Kegiatan Awal						
	1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)	✓					4
	2. Appersepsi	✓					4
	3. Menyampaikan langkah-langkah strategi card sort	✓					4
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓					4
				16			
II	Kegiatan Inti						
	1. Guru memberikan materi/menjelaskan materi secara umum	✓					4
	2. Guru membagikan LKS serta memberikan penjelasan singkat tentang materi dan prosedur pelaksanaan card sort.	✓					4
	3. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang ada pada LKS kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban secara mandiri untuk beberapa saat.	✓					4
	4. Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis kelamin (satu kelompok maksimal lima orang) untuk melakukan strategi card	✓					4

	sort dengan panduan LKS dan guru membimbing siswa dalam melakukan strategi card sort.						
	5. Siswa berpasangan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dalam LKS	✓					4
	6. Guru meminta setiap pasangan untuk berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya dalam presentasi kelas.	✓					4
						24	
III.	Kegiatan Akhir						
	1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	✓					4
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓					4
	3. Memberikan PR/Post test	✓					4
						12	
	Jumlah Skor					52	
	Persentase					100%	
	Kategori					SB	

Keterangan :

1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75%)
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{52}{52} \times 100 = 100 \%$$

Berdasarkan tabel 4.15 hasil observasi aktivitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus II pertemuan kedua dapat dilaksanakan dengan kategori sangat baik yaitu skor sebesar 52 dengan persentase 100%. Dengan demikian Hasil observasi terhadap aktivitas diketahui bahwa pada kegiatan awal semua kegiatan sudah terlaksana dengan sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui strategi card sord sebagai berikut:



Gambar 10 : grafik aktivitas guru siklus II pertemuan kedua

Dari hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua yaitu kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan akhir sudah terlaksana dengan sebaik-baiknya dengan persentasi 100%.

b) Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi card sort, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.16 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan ke-2

No	Kelompok	Aspek Yang Diamati																Skor
		Keaktifan				Kerjasama				Ketepatan				Diskusi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	I				4				4				4				4	16
2	II				4				4				4				4	16
3	III				4				4				4				4	16
4	IV				4				4				4				4	16
Jumlah																		64
Persentasi																		100%
Kategori																		Sangat Aktif

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75%)
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 64 maka dapat diperoleh persentasi aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentasi} = \frac{64}{64} \times 100 = 100\%$$

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek keaktifan, kerjasama, ketepatan dan diskusi selama mengikuti pembelajaran melalui strategi card sord di MIN Jalatang Kabupaten Hulu Sungai Selatan jumlah skor keaktifan sudah sangat aktif, yaitu dengan skor 64 dengan kategori sangat aktif dengan persentasi 100%.

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui strategi card sort sebagai berikut:



Gambar 11 : grafik aktivitas siswa siklus II pertemuan kedua

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.17 : Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan kedua

No.	Nilai	Pertemuan 2	
		F	%
1.	100	7	43,75
2.	90	6	37,5
3.	80	3	18,75
4.	70	0	0
5.	60	0	0
6.	50	0	0
7.	40	0	0
Jumlah		16	100
Jumlah Nilai		1480	

Hasil belajar siswa pada pada pertemuan kedua sebanyak 16 orang siswa tuntas dalam belajar artinya 100% siswa tuntas dalam belajar. Berdasarkan tabel hasil belajar di atas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.18: Ketuntasan klasikal siklus II

Nilai	Pertemuan 2		Keterangan
	F	%	
≥ 65	16	100	Tuntas
< 65	0	0	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus II diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan kedua nilai $>65\%$ diperoleh 16 orang siswa yang tuntas dan nilai <65 tidak ada, dengan ketuntasan klasikal 100 %. Untuk test akhir siklus ≥ 65 juga keseluruhan siswa tuntas belajar dengan ketuntasan klasikal 100%. Nilai yang dicapai pada siklus II ini sudah memenuhi indikator keberhasilan, karena ketuntasan klasikal sudah melebihi target minimal 80% dari jumlah siswa dikelas memperoleh nilai ≥ 65 .

Dengan demikian pembelajaran pada siklus II ini dianggap berhasil. Dilihat dari tabel ketuntasan klasikal diatas, maka dapat dibuatkan grafik ketuntasan klasikal siklus II sebagai berikut:



Gambar 12 : Diagram Ketuntasan klasikal pada siklus II Pertemuan kedua

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II dengan menggunakan strategi card sort dapat direfleksikan sebagai berikut :

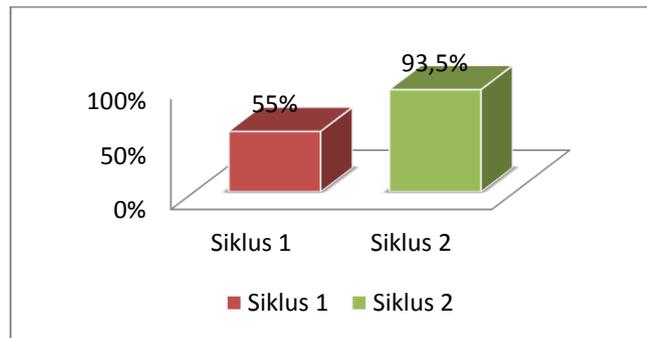
- 1) Hasil observasi terhadap aktivitas guru terjadi peningkatan dari pertemuan I dan II, dimana antara pertemuan I memiliki kualifikasi baik, dan pada pertemuan II kualifikasi baik sekali. Untuk ketuntasan klasikal sudah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
- 2) Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung sudah memenuhi ketuntasan, karena semua siswa fokus pada pembelajaran yang dilaksanakan. Ketuntasan klasikal yang diperoleh sudah melebihi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.

- 3) Pencapaian hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi card sort pada materi penggolongan hewan bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan tes akhir siklus sudah memenuhi standar ketuntasan minimal 80%.
- 4) Proses pembelajaran pada siklus II ini mengalami banyak kemajuan dibandingkan pada siklus I, pada siklus II ini guru sudah bisa menguasai materi dengan benar dan guru mampu membuat siswa menyenangi materi serta lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran kelompok.

C. Pembahasan

1. Aktivitas guru dalam hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi card sort

Hasil observasi aktivitas guru dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dengan materi pada pertemuan I yaitu penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk akar dan batang pertemuan kedua penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk daun, biji dan tempat hidup. Pada siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup dan cara berkembangbiak sedangkan pertemuan kedua dengan materi penggolongan hewan berdasarkan penutup tubuh, jenis makanan, jumlah kaki dan cara geraknya. Untuk hasil perbandingan aktivitas guru siklus I dan II dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



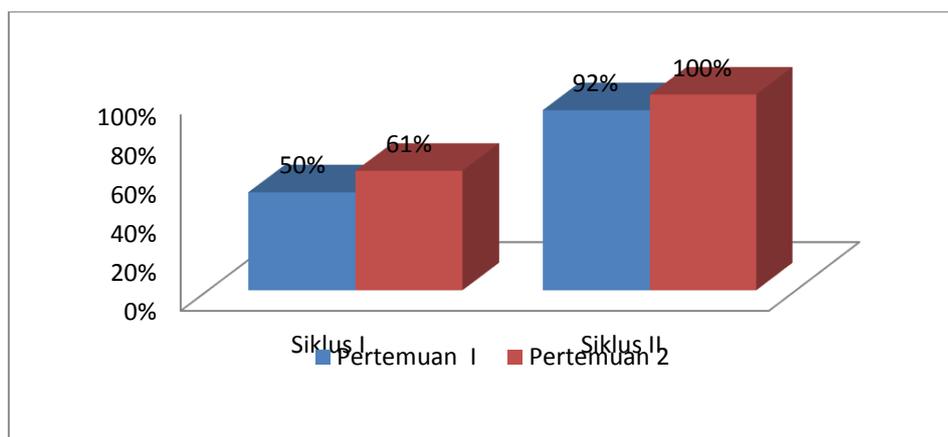
Gambar 13: Diagram perbandingan hasil observasi aktivitas guru.

Pada gambar diatas terlihat peningkatan skor rata-rata aktivitas guru yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata 55% dan pada siklus II meningkat menjadi 93,5% dengan demikian bila dibandingkan dengan siklus I, maka pada siklus II terjadi kenaikan yang sangat positif, hal ini menggambarkan bahwa kesiapan guru menggunakan strategi card sort bisa dikatakan berhasil dengan baik, karena guru sudah bisa beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang digunakan.

Aktivitas guru terjadi beberapa kali perubahan disetiap kali pertemuan karena proses pembelajaran pada siklus I mengalami beberapa kesulitan yaitu kurangnya kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil observasi aktivitas guru sendiri. Sedangkan proses pembelajaran pada siklus II mengalami banyak kemajuan dibandingkan pada siklus I, karena pada siklus II guru sudah bisa menguasai materi dengan sebaik-baiknya dan guru mampu membuat siswa menyenangkan serta lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran kelompok. Sehingga pada siklus II ini aktivitas guru terlihat jauh lebih baik lagi dibandingkan pada siklus sebelumnya.

2. Aktivitas siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi card sort

Hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas siswa pada siklus I yang dilaksanakan dua kali pertemuan dengan materi pada pertemuan I yaitu penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk akar dan batang pertemuan II penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk daun, biji dan tempat hidup Pada siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup dan cara berkembangbiak sedangkan pertemuan kedua dengan materi penggolongan hewan berdasarkan penutup tubuh, jenis makanan, jumlah kaki dan cara gerakannya. Untuk perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 14 : Diagram perbandingan rata-rata aktivitas siswa siklus I dan II

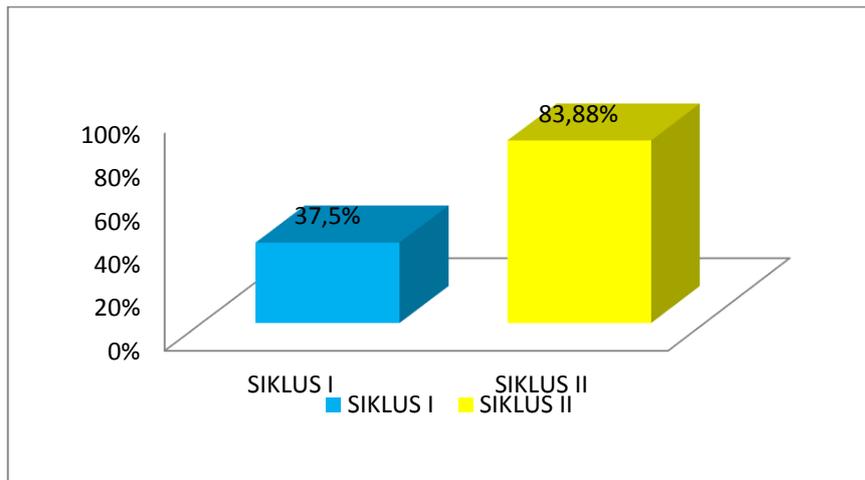
Berdasarkan gambar diatas, perbandingan aktivitas siswa secara keseluruhan meningkat. Pada siklus I untuk pertemuan I dengan persentasi sebesar 50% meningkat menjadi 61% pada pertemuan kedua. Pada siklus II, pada pertemuan pertama dengan persentasi sebesar 92% meningkat menjadi

100% pada pertemuan kedua. Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung terjadi peningkatan dan hasil siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan I belum memenuhi ketuntasan, karena masih banyak siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran, dan pada pertemuan II siswa sudah mulai aktif mengikuti kegiatan belajar kelompok, serta fokus terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan guru.

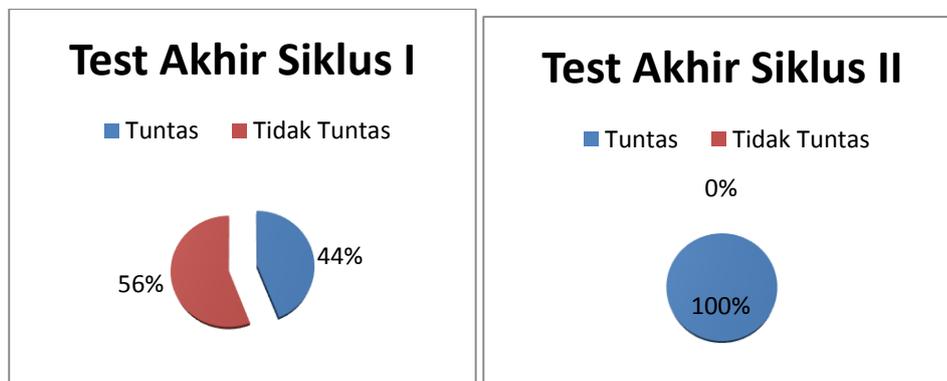
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi card sort

Pada proses pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada pertemuan I yaitu penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk akar dan batang pertemuan II penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk daun, biji dan tempat hidup. Pada siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, pertemuan I dengan materi penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup dan cara berkembangbiak sedangkan pertemuan II dengan materi penggolongan hewan berdasarkan penutup tubuh, jenis makanan, jumlah kaki dan cara gerakannya. Dari hasil pembahasan data nilai yang diperoleh pada kegiatan siklus I dan siklus II, maka dapat dibuatkan grafik perbandingan hasil belajar seperti yang terlihat dibawah ini :



Gambar 15 : Grafik perbandingan rata-rata hasil belajar siswa siklus I dan II

Untuk ketuntasan klasikal test akhir siklus dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 16: Diagram perbandingan ketuntasan klasikal siklus I & II

Pada test akhir siklus I, siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 ada 9 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 56% dan hasil tersebut belum memenuhi ketuntasan klasikan yang ditetapkan yaitu 80% dari jumlah siswa dikelas. Pada test akhir siklus II, siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 diperoleh 16 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 100%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan kinerja sudah tercapai artinya target 80% penguasaan minimal secara klasikal sudah terpenuhi. Data-data hasil penelitian menunjukkan

bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi card sort terus meningkat dan mencapai ketuntasan klasikal lebih dari 80% pada siklus II karena guru sudah bisa menguasai pembelajaran menggunakan strategi card sort dengan sebaik-baiknya, siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan guru tertanam dibenak siswa. Proses pembelajaran pada siklus I mengalami beberapa kali kesulitan yaitu kurangnya kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran karena strategi card sort yang baru pertama kali digunakan di sekolah ini dan siswa belum terbiasa dengan pembelajaran sehingga sebagian siswa masih merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Pada siklus II pembelajaran mengalami banyak peningkatan dibandingkan pada siklus I, pada siklus II guru sudah bisa menguasai materi dengan benar dan guru mampu membuat siswa menyenangkan serta lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran kelompok.

Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa tentang penggolongan makhluk hidup menggunakan strategi card sort telah mencapai ketuntasan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian, baik dari peningkatan aktivitas guru, peningkatan aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar siswa, maka hipotesis yang berbunyi: dengan menggunakan strategi card sort meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada penggolongan makhluk hidup di MIN Jalatang Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan meningkat, dapat diterima.